



Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Audio Visual Terhadap Motivasi, Dukungan Teman Sebaya Dan Perilaku Merokok

Yeni^{1*}, Siti Rabbani Karimuna², Zainab Hikmawati³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo

Alamat: Jl. H.E.A. Mokodompit, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara

Corresponding: veni042004@gmail.com

Abstract. Smoking behavior among adolescents remains a health problem influenced by low motivation and lack of positive peer support. Health education through audio-visual media is considered effective because it can deliver information in an interesting, easy-to-understand manner and increase students' awareness of the dangers of smoking. This study aimed to determine the effect of health education through audio-visual media on motivation, peer support, and smoking behavior among students at SMPN 12 Kendari in 2026. This study used a quantitative research method with a pre-experimental approach employing a one-group pretest-posttest design. The population consisted of 796 students, with a sample of 89 respondents selected using proportional random sampling techniques. Data were collected using pre-test and post-test questionnaires and analyzed using the Paired Sample T-Test. The results showed that the average motivation score increased from 18.18 to 28.75, peer support increased from 19.72 to 27.93, and smoking behavior scores increased from 19.30 to 29.47 after the intervention. Statistical test results obtained a p -value of 0.000 (<0.05), indicating that health education through audio-visual media had a significant effect on motivation, peer support, and smoking behavior among students at SMPN 12 Kendari in 2026. The study concluded that health education through audio-visual media is effective in improving motivation, peer support, and changes in smoking behavior among students

Keywords: Motivation, Peer Support, and Smoking Behavior

Abstrak. Perilaku merokok pada remaja masih menjadi permasalahan kesehatan yang dipengaruhi oleh rendahnya motivasi serta kurangnya dukungan positif dari teman sebaya. Edukasi kesehatan melalui media audio visual dinilai efektif karena mampu menyampaikan informasi secara menarik, mudah dipahami, dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya rokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan melalui media audio visual terhadap motivasi, dukungan teman sebaya, dan perilaku merokok pada siswa SMPN 12 Kendari tahun 2026. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-experimental menggunakan rancangan one group pretest-posttest design. Populasi penelitian berjumlah 796 siswa dengan sampel sebanyak 89 responden yang diambil menggunakan teknik proportional random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test, kemudian dianalisis menggunakan uji Paired Sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata motivasi meningkat dari 18,18 menjadi 28,75, dukungan teman sebaya meningkat dari 19,72 menjadi 27,93, serta perilaku merokok meningkat dari 19,30 menjadi 29,47 setelah diberikan intervensi. Hasil uji statistik diperoleh nilai (p -value = 0,000) ($<0,05$) yang menunjukkan adanya pengaruh edukasi kesehatan melalui media audio visual terhadap motivasi, dukungan teman sebaya, dan perilaku merokok pada siswa SMPN 12 Kendari Tahun 2026. Kesimpulan penelitian ini adalah edukasi kesehatan melalui media audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi, dukungan teman sebaya, dan perubahan perilaku merokok pada siswa.

Kata kunci: Motivasi, Dukungan Teman Sebaya Dan Perilaku Merokok

1. LATAR BELAKANG

Merokok merupakan perilaku memiliki banyak dampak negatif terhadap kesehatan tubuh manusia meskipun demikian, sangat sulit menghilangkan kebiasaan merokok pada seseorang yang sudah ketergantungan merokok, usia remaja yang cenderung sedang dalam proses pertumbuhan fisik dan psikologis sangat labil dalam mengambil sebuah keputusan karena rasa keingintahuan yang tinggi dan timbullah keinginan untuk mencoba merokok pertama kali (Putri *et al.*, 2025).

Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi merokok pada

penduduk usia 10-18 tahun dalam satu bulan terakhir secara nasional tercatat sebesar 7,4%. Berdasarkan karakteristiknya, prevalensi pada remaja laki-laki (13,4%) jauh lebih tinggi dibandingkan remaja perempuan (1,1%), dengan angka yang cenderung meningkat seiring bertambahnya usia, yakni 3,2% pada kelompok 10-14 tahun dan melonjak menjadi 12,2% pada kelompok 15-19 tahun. Selain itu, prevalensi lebih tinggi ditemukan pada remaja di perdesaan (8,2%) dibandingkan perkotaan (6,7%), serta pada mereka yang tidak sekolah (13,1%) atau hanya tamat SD (11,4%) dibandingkan yang masih sekolah (6,6%). Secara geografis, sebaran prevalensi merokok remaja menurut provinsi menunjukkan variasi yang signifikan, dengan angka tertinggi berada di Provinsi Lampung (11,0%), diikuti oleh Jawa Barat (10,3%) dan Nusa Tenggara Barat (10,1%), sementara prevalensi terendah tercatat di Provinsi Bali (3,1%) dan Papua Tengah (2,6%) (SKI, 2023).

Proporsi perokok di Provinsi Sulawesi Tenggara telah mengalami sedikit penurunan pada tahun 2019, jumlah perokok di kelompok usia di atas 15 tahun mencapai 16,80 persen, pada tahun 2020, angka ini turun menjadi 15,77 persen, tetapi kembali meningkat menjadi 15,85 persen pada tahun 2021 (Bahar *et al.*, 2024). Tren perokok di Provinsi Sulawesi Tenggara, juga menunjukkan dinamika yang memprihatinkan, dengan persentase kebiasaan merokok pada penduduk usia 5 tahun ke atas mencapai 36,78% yang merokok setiap hari, dan angka ini meningkat tajam dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (Munasari *et al.*, 2025).

Mengingat tingginya prevalensi perokok remaja di Kota Kendari, diperlukan upaya edukasi kesehatan yang inovatif dan efektif untuk mengubah perilaku tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penggunaan media audio visual karena mampu menyajikan informasi melalui kombinasi suara dan gambar sehingga memudahkan pemahaman, menarik perhatian, serta meningkatkan daya ingat siswa. Penelitian ini dilakukan di SMPN 12 Kendari karena sekolah tersebut memiliki jumlah siswa laki-laki yang lebih banyak dibandingkan sekolah lainnya. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi awal serta wawancara singkat dengan beberapa siswa di SMPN 12 Kendari, yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang merokok secara diam-diam, baik di luar jam sekolah maupun di area yang sulit terpantau oleh pihak sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sekolah telah termasuk dalam penerapan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR), implementasinya belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi terhadap penguatan kebijakan KTR di lingkungan sekolah, khususnya melalui peningkatan kegiatan edukasi kesehatan yang berkelanjutan, pengawasan yang lebih ketat, serta keterlibatan aktif guru dan pihak sekolah dalam menegakkan aturan larangan merokok, sehingga perilaku merokok di kalangan remaja, khususnya siswa laki-laki, dapat diminimalkan secara efektif.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimental menggunakan desain one group pre test-post test design. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan melalui media audio visual terhadap motivasi, dukungan teman sebaya, dan perilaku merokok pada siswa SMPN 12 Kendari Tahun 2026. Pada desain ini, responden diberikan pengukuran awal (pretest) sebelum intervensi berupa edukasi kesehatan melalui media audio visual diberikan, kemudian dilakukan pengukuran kembali (posttest) setelah intervensi untuk melihat perubahan pada motivasi, dukungan teman sebaya, dan perilaku merokok siswa. Penelitian dilaksanakan di SMPN 12 Kendari pada tanggal 23 Januari sampai 05 Februari 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 12 Kendari yang berjumlah 796 siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 89 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara proportional random sampling agar setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan melalui media audio visual, sedangkan variabel dependen meliputi motivasi, dukungan teman sebaya, dan perilaku merokok siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi product moment dengan ketentuan nilai r hitung $>$ r tabel (0,361), dan seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai $\alpha >$ 0,60, yaitu variabel motivasi sebesar 0,924, dukungan teman sebaya sebesar 0,851, dan perilaku merokok sebesar 0,901 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Selain itu, media audio visual yang digunakan juga telah diuji kepada 30 responden dan mayoritas responden menyatakan bahwa video memiliki gambar yang jelas, bahasa mudah dipahami, tulisan dapat dibaca, suara terdengar jelas, serta materi dapat meningkatkan pengetahuan tentang bahaya merokok.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1) Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 1. Distribusi responden Berdasarkan Umur Responden pada Siswa SMPN 12

Kendari			
Variabel	Kategori	n	%
Umur (Tahun)	12 Tahun	16	18,0
	13 Tahun	16	18,0

	14 Tahun	29	32,6
	15 Tahun	24	27,0
	16 Tahun	4	4,5
Jenis Kelamin	Laki-laki	37	41,6
	Perempuan	52	58,4
Kelas	VII	30	33,7
	VIII	30	33,7
	IX	29	32,6

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 14 tahun sebanyak 29 orang (32,6%), sedangkan jumlah responden paling sedikit berusia 16 tahun sebanyak 4 orang (4,5%). Responden berusia 12 tahun dan 13 tahun masing-masing berjumlah 16 orang (18,0%), sedangkan responden berusia 15 tahun sebanyak 24 orang (27,0%). Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 orang (58,4%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 37 orang (41,6%). Sementara itu, berdasarkan tingkat kelas, responden kelas VII dan VIII masing-masing berjumlah 30 orang (33,7%), sedangkan responden kelas IX sebanyak 29 orang (32,6%). Total keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 89 orang (100%).

2) Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil Pre-Test dan Post-Test Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tahun 2026

Variabel	Pret-est		Post-test	
	n	%	n	%
Motivasi				
Cukup	10	11,2	80	89,9
Kurang	79	88,8	9	10,1
Dukungan Teman Sebaya				
Cukup	14	15,7	75	84,3
Kurang	75	84,3	14	15,7
Perilaku Merokok				
Cukup	12	13,5	81	91,0
Kurang	77	86,5	8	9,0

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa pada variabel motivasi sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan media audio visual (*pre-test*), sebagian besar responden berada pada kategori kurang sebanyak 79 orang (88,8%), sedangkan kategori cukup sebanyak 10 orang (11,2%). Setelah diberikan edukasi kesehatan (*post-test*), terjadi peningkatan pada kategori cukup menjadi 80 orang (89,9%), sementara kategori kurang menurun menjadi 9 orang (10,1%).

Pada variabel dukungan teman sebaya, hasil *pre-test* menunjukkan sebagian besar responden berada pada kategori kurang sebanyak 75 orang (84,3%) dan kategori cukup

sebanyak 14 orang (15,7%). Setelah dilakukan edukasi kesehatan (*post-test*), kategori cukup meningkat menjadi 75 orang (84,3%), sedangkan kategori kurang menurun menjadi 14 orang (15,7%).

Sementara itu, pada variabel perilaku merokok, hasil *pre-test* menunjukkan mayoritas responden berada pada kategori kurang sebanyak 77 orang (86,5%), sedangkan kategori cukup sebanyak 12 orang (13,5%). Setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media audio visual (*post-test*), kategori cukup meningkat menjadi 81 orang (91,0%), sedangkan kategori kurang menurun menjadi 8 orang (9,0%). Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan motivasi, dukungan teman sebaya, dan perilaku merokok responden setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media audio visua

3) Uji Normalitas Data

Tabel 3. Uji Normalitas Data Kolmogrov-Smirnov

Variabel	P Value	Keterangan
Motivasi	0,213	Normal (sig > 0,05)
Dukungan teman sebaya	0,611	Normal (sig > 0,05)
Perilaku merokok	0,061	Normal (sig > 0,05)

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) pada variabel motivasi sebesar 0,213, variabel dukungan teman sebaya sebesar 0,611, dan variabel perilaku merokok sebesar 0,061. Seluruh variabel menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (*p-value* > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Paired Samples t-Test*.

4) Uji Paired T-Test Motivasi Siswa di SMPN 12 Kendari Tahun 2026

Tabel 4. Hasil Uji *Paired T-Test* Motivasi Siswa di SMPN 12 Kendari Tahun 2026

Variabel	Mean		Selisih Mean	T	p
	<i>pre-test</i>	<i>post-test</i>			
Motivasi	18,18	28,75	-10,573	-24,390	0,000

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) motivasi sebelum dilakukan intervensi sebesar 18,18 dan setelah intervensi meningkat menjadi 28,75. hasil analisis uji *paired samples test* di peroleh bahwa nilai *p value* = 0,000 < 0,05 yang artinya ada pengaruh edukasi kesehatan melalui media audio visual terhadap motivasi di SMPN 12 Kendari tahun 2026.

5) Dukungan Teman Sebaya

Tabel 5. Hasil Uji *Paired T-Test* Dukungan Teman Sebaya Siswa di SMPN 12 Kendari Tahun 2026

Variabel	Mean		Selisih Mean	T	p
	pre-test	post-test			
Dukungan Teman Sebaya	19,72	27,93	-8,213	-25,216	0,000

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dukungan teman sebaya sebelum dilakukan intervensi sebesar 19,72 dan setelah intervensi meningkat menjadi 27,93. hasil analisis uji *paired samples test* di peroleh bahwa nilai *p value* = 0,000 < 0,05 yang artinya ada pengaruh edukasi kesehatan melalui media audio visual terhadap dukungan teman sebaya di SMPN 12 Kendari tahun 2026.

6) Perilaku Merokok

Tabel 6. Hasil Uji *Paired T-Test* Perilaku Merokok Siswa di SMPN 12 Kendari Tahun 2026

Variabel	Mean		Selisih Mean	T	p
	pre-test	post-test			
Perilaku Merokok	19,30	29,47	-10,169	-24,579	0,000

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) perilaku merokok sebelum dilakukan intervensi sebesar 19,30 dan setelah intervensi meningkat menjadi 29,47. Hasil analisis uji *paired samples test* di peroleh bahwa nilai *p value* = 0,000 < 0,05 yang artinya ada pengaruh edukasi kesehatan melalui media audio visual terhadap perilaku merokok di SMPN 12 Kendari tahun 2026.

b. Pembahasan

Penggunaan media audio visual juga membantu memperkuat daya ingat siswa karena pesan disampaikan secara visual dan auditori secara bersamaan. Ketika siswa mampu memahami dan mengingat materi dengan baik, maka akan muncul kesadaran serta dorongan dari dalam diri untuk menghindari perilaku merokok, yang kemudian membentuk motivasi. Dengan demikian, pengaruh tersebut terjadi karena media audio visual efektif dalam menarik perhatian siswa, meningkatkan pemahaman, serta mendorong terbentuknya motivasi dalam diri. Selisih mean yang bernilai negatif menunjukkan bahwa skor setelah intervensi lebih tinggi dibandingkan sebelum intervensi, yang berarti terjadi peningkatan motivasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan dorongan internal siswa untuk menghindari perilaku merokok.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.*, (2024) yang

menyatakan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan motivasi berhenti merokok dengan nilai *p-value* 0,014 ($p < 0,05$). Selain itu, penelitian Rosmini *et al.*, (2023) juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi yang signifikan setelah pemberian edukasi kesehatan dengan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan melalui media audio visual merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan motivasi siswa, karena mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, mudah dipahami, serta menumbuhkan kesadaran untuk menjauhi perilaku merokok.

Pengaruh edukasi kesehatan melalui media audio visual terhadap dukungan teman sebaya terjadi karena media tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman individu, tetapi juga membentuk kesamaan persepsi di antara siswa. Ketika siswa menerima informasi yang sama melalui tayangan yang menarik dan mudah dipahami, mereka cenderung memiliki pengetahuan dan sikap yang serupa, terutama terkait bahaya merokok. Hal ini memicu munculnya komunikasi dan diskusi antar teman, sehingga mereka saling berbagi informasi, mengingatkan, dan memberi dukungan satu sama lain untuk menghindari perilaku merokok. Selisih mean yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa skor setelah intervensi lebih tinggi dibandingkan sebelum intervensi, yang berarti terjadi peningkatan dukungan teman sebaya. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan tidak hanya berdampak pada perubahan individu, tetapi juga mempengaruhi interaksi sosial antar siswa. Setelah mendapatkan edukasi, siswa cenderung memberikan dukungan yang lebih positif, seperti saling mengingatkan dan mendorong untuk menghindari perilaku merokok.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Insani *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja sehingga mampu menciptakan lingkungan sosial yang lebih sehat. Dengan demikian, edukasi kesehatan melalui media audio visual tidak hanya memberikan dampak pada individu, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk lingkungan sosial yang mendukung penerapan perilaku hidup sehat.

Edukasi kesehatan melalui media audio visual berpengaruh terhadap perubahan perilaku merokok siswa, yang ditandai dengan penurunan kecenderungan merokok setelah intervensi diberikan. Pengaruh ini terjadi karena media audio visual mampu menyajikan informasi secara konkret dan realistis mengenai bahaya merokok, sehingga siswa tidak hanya mengetahui, tetapi juga memahami dampak negatifnya secara lebih mendalam. Perubahan perilaku diawali dari peningkatan pengetahuan dan sikap, yang kemudian

mendorong munculnya tindakan. Melalui tayangan audio visual, siswa dapat melihat secara langsung konsekuensi merokok, seperti penyakit dan dampak kesehatan lainnya, sehingga menimbulkan respon emosional seperti rasa takut dan kesadaran untuk menghindari perilaku tersebut.

Selisih mean yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa skor setelah intervensi lebih tinggi dibandingkan sebelum intervensi, yang menunjukkan adanya perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Selain itu, terjadi peningkatan pada kategori perilaku baik (tidak merokok) setelah intervensi, yang menandakan bahwa edukasi yang diberikan mampu memberikan dampak nyata terhadap perubahan perilaku siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Kusyati *et al.*, (2025) yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan melalui media audio visual efektif dalam menurunkan perilaku merokok secara signifikan dengan nilai $p < 0,001$. Sejalan dengan penelitian (Daulian, 2026) menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media audio-visual secara signifikan mampu meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan melalui media video edukasi. Perbedaan skor sebelum dan sesudah intervensi menunjukkan bahwa media audio-visual berperan dalam memperkuat pemahaman remaja terhadap materi kesehatan yang disampaikan. Pengaruh intervensi tersebut dapat dijelaskan melalui melalui teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan perbedaan, sehingga hasil uji beda tersebut secara ilmiah dapat diinterpretasikan sebagai pengaruh intervensi pendidikan kesehatan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan melalui media audio visual merupakan pendekatan yang efektif dalam mengurangi perilaku merokok pada remaja, karena mampu mempengaruhi aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku secara bersamaan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Edukasi kesehatan melalui media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan motivasi siswa dalam menjauhi perilaku merokok. Media audio visual mampu menyajikan informasi secara menarik dan mudah dipahami sehingga mendorong kesadaran serta keinginan siswa untuk tidak merokok. Edukasi kesehatan melalui media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan dukungan teman sebaya dalam pencegahan perilaku merokok. Setelah diberikan intervensi, siswa menunjukkan kecenderungan saling mengingatkan, memberi dukungan, dan membentuk lingkungan pertemanan yang lebih positif terkait perilaku tidak merokok. Edukasi kesehatan melalui media audio visual berpengaruh terhadap perubahan perilaku merokok siswa, ditunjukkan dengan penurunan kecenderungan merokok setelah intervensi diberikan. Hal ini

menunjukkan bahwa media audio visual efektif sebagai sarana promosi kesehatan dalam mengubah perilaku remaja.

Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya disarankan untuk Menggunakan desain penelitian dengan kelompok kontrol Menambah jumlah sampel dan durasi intervensi. Mengkaji variabel lain seperti peran keluarga, lingkungan sekolah, dan pengaruh media sosial guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif terkait pencegahan perilaku merokok pada remaja.

DAFTAR REFERENSI

- Ade, S., Ismayanti, S. A., Khabibah, S. A., Haq, T. A., Salsabilla, S., & Rahman, R. A. (2024). Perilaku dan Pengetahuan Remaja Indonesia tentang Merokok. *11(1)*, 79–85.
- Adiba, N. T., & Arsanti, M. (2023). Perilaku merokok dalam pandangan islam. *6(1)*, 29–38.
- Ahmad, Z. F., Prasetya, E., Nurdin, S. S. I., Boekoesoe, L., & Katili, R. A. (2023). Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Remaja sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Merokok. *Mohuyula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2(2)*, 50. <https://doi.org/10.31314/mohuyula.2.2.50-57.2023>
- Ali, S., Moonti, U., Yantu, I., Ekonomi, M. P., Ekonomi, F., Gorontalo, U. N., Ekonomi, D. P., Ekonomi, F., & Gorontalo, U. N. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango 1. *08(May)*, 1553–1560.
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *jurnal pilar: jurnal kajian islam kontemporer*, *14(1)*, 15–31.
- Arisandy, N. A. R., Kurniawan, W. E., & Hikmanti, A. (2024). FAKTOR-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja nur. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, *6*, 2851–2858.
- Arliza, S., & Kamalia, P. (2024). Edukasi berhenti merokok terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang rokok. *3(September)*.
- Bagus, A. P. (2024). pola pikir, variabel dan hubungan variabel Agan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, *2(9)*, 520–529.
- Bahar, H. (2018). *Dasar Dasar Promosi Kesehatan*.
- Bahar, H., Muchtar, F., Savitri Effendy, D., Lestari, H., Tosepu, R., Paridah, & Sella Febrina. (2024). Penyuluhan Bahaya Merokok pada Remaja di MAN Insan Cendekia Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, *3(1)*, 7–16. <https://doi.org/10.54832/judimas.v3i1.386>
- Chifdillah, N. A., & Ardyanti, D. (2025). Perilaku dan Motivasi untuk Berhenti Merokok pada Pekerja Kelompok Umur Remaja di PT X Kota Samarinda Timur juga menempati peringkat ke-2 remaja usia 15-24 tahun tertinggi di menjadi permasalahan yang dominan terjadi. *4(3)*, 253–262.
- Daulian, F. (2026). Pengaruh pendidikan kesehatan melalui audio visual dalam meningkatkan pengetahuan san sikap remaja tentang bahaya merokok. *11(1)*, 51–59. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v11i1.26347>
- DeastriPratiwi, & Yuliwati. (2022). determinan perilaku merokok pada remaja. *8(1)*, 1–12.
- Dewi, V. P., & Susilawati. (2024). Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2(2)*, 170–175.
- Dhonna Anggreni., M. K. (2022). Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto BUKU AJAR.
- Fernando, Y., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Andriani, P., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Syam, H., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *2(3)*, 61–68.

- Fitri, Daulay, musnar indra, & Nurmalina. (2025). pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas v pada mata pelajaran IPAS di UPT SDN 012 Salo. 5, 565–572.
- Fitriani, D., Masing, M., Mercu, U., Yogyakarta, B., Mercu, U., & Yogyakarta, B. (2022). pengaruh teman sebaya terhadap orientasi masa. 1, 25–37.
- Harahah, Z. nur, Azmi, N., Wariono, & Nasution, F. (2023). *Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran*. 05(03), 9258–9269.
- Hermianti, Rahmi Amir, & Ayu Dwi Putri Rusman. (2021). Hubungan Motivasi Dan Disiplin Kerja Dengan Kinerja Tenaga Perawat Di Wilayah Kerja Puskesmas Lakessi Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(2), 237–246. <https://doi.org/10.31850/makes.v4i2.564>
- Ika Listyorini, P. (2021). Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia Berdasarkan Global Adult Tobacco Survey Tahun 2021. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNAS)*, 10, No 2, 2023.
- Insani, B. K., Rachmadini, A. K., Angela, D., Putri, C. Y., Zahra, M. R., & Wijayanti, E. (2024). Edukasi Bahaya Merokok pada Remaja SMP N 1 Kemiri , Kecamatan Kemiri , Kabupaten Tangerang. 7(1), 24–32.
- Irsyadul, Y., Mojopurno, I., Fadhila, V. H., Hastuti, M. A., Marlina, D. S., Intihaiyyah, H. M., Salindri, N., Syahida, W. N., Studi, P., Bahasa, P., Islam, U., Raden, N., & Said, M. (2025). Analisis Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Semester 3 Kelas A. 1(December), 63–74.
- Juariyah. (2020). Teori Komunikasi. LPPM Unmuh Jember. *kurniati Zainuddin, Perdana Kusuma*. (2022). 24(2), 303–316.
- Kurniawan, B., & Ayu, M. S. (2023). Analisis Pengetahuan dengan Perilaku Merokok pada Remaja. *JUMANTIK*, 8(2). <https://doi.org/10.30829/jumantik.v8i2.14536>
- Kusyati, E., Setyonugroho, J. A., Jamaludin, M., & Agusman, F. (2025). *perilaku berhenti merokok dipengaruhi audio visual*. 6(September), 9974–9979.
- Marlena, R., Surmiasih, Kusuma, A., & Palupi, R. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Wanita Menopause Di Desa Jati Agung Kabupaten Pringsewu. *Health Research Journal of Indonesia*, 3(3), 140–145. <https://doi.org/10.63004/hrji.v3i3.582>
- Marlina, H., Hayana, & Ismainar, H. (2021). Program Edukasi Kesehatan ; Upaya Preventif Terhadap Penularan Covid-19 Di Sma Negeri 2 Siak Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusa Mandiri*, 3(1), 23–28. <https://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/abdimas/article/view/2038/827>
- Maryati, E., Sholeh, M., Saputra, M. R., Viqri, D., & Enjelina, D. (2024). *Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas*. 4, 165–170.
- Medika, J. M. (2023). Efektivitas penggunaan media edukasi audio visual terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam kehamilan *the effectiveness of use of audio visual education media to increase pregnant women's knowledge about nutrition in pregnancy*. 11, 251–257.
- Mu'arif, F. A., & Priyatmono, B. (2025). motivasi dari sudut pandang teori hirarki kebutuhan maslow. *central publisher*, 3, 3372–3377.
- Muchtar, F., Rejeki, S., & Elvira, I. (2023). *Edukasi Pengenalan Stunting Pada Remaja Putri*. 2(2), 138–144. <https://doi.org/10.34312/ljpmv2i2.21400>
- Muhalim, Fadlih, Muhammad, A., Aeni3, Nur, Syamsurijal, Sally, & Sudding, F. H. (2024). edukasi bahaya perokok dikalangan remaja. 2(2), 585–593.
- Munasari, D., Ihsan, S., Halir, wa ode indah wulan hartini, Safira, E., Arifin, fitrah ariani pratiwi, Muliani, Y., & Nusria. (2025). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(6), 600–606.
- Mustofa, S., Kurniawaty, E., Saputra, O., Wulan, A. J., Lampung, U., & Lampung, B. (2023).

- Pencegahan Perilaku Merokok Siswa Sekolah Menengah Pertama di SMP Islam Mumtaz , Bandar Lampung. 8(November), 8–11.
- Nalle, S., & Asih, J. L. (2022). Efektifitas Alat Peraga Bahaya Rokok Dari Barang Bekas Terhadap Hasil Belajar Siswa. *I*(1), 45–53.
- Narti, Hartati Bahar, & Farit Rezal. (2024). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Tindakan Terhadap Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Wilayah Kelurahan Mokoau Kec. Kambu Tahun 2023. *Antigen : Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 2(2), 01–10. <https://doi.org/10.57213/antigen.v2i2.223>
- Navlin, H., Arsila, M., & Hidayah, A. (2024). Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA) Volume 6 No . 2 Agustus 2024 mewujudkan kawasan bebas asap rokok dengan pembuatan pojok rokok di desa siamporik dolok pembangunan kesehatan . Dalam Undang- Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA) Volume 6 No . 6(2), 4–6.
- Nurhadianti, A. N. F., & Diah, R. D. (2022). Pengaruh Kematangan Emosi Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Coping Pada Siswa Kelas Xii SMA Plus YPBH Bogor Afiah. 6(2).
- Nurhasana, I. (2021). penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran bahasa arab *Intan Nurhasana*. 2(2), 217–229.
- Pardosi, H., Samosir, T. A., & Pardede, B. P. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pelajaran 2024/2025. *Jurnal Pendidikan Kristiani Dan Katektik Katolik*, 2(2), 27–36.
- Pasaribu, A. N., Carolina, A., Harahap, M. A. R., Amalia, P., & Harahap, R. A. (2023). Kebiasaan merokok sudah menjadi masalah kesehatan utama yang terjadi di berbagai negara. Faktor pertemanan juga dapat menjadi pendorong seorang remaja akhir untuk mulai merokok. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskript. 15.
- rosalinap, Rahayu, D., Pratama, A. S., Safitri4, E., & Uilly Fitria, Nur Najikhah, Mhd. Hidayatullah, E. (2025). Sosialisasi Dampak Perilaku Merokok Terhadap Perkembangan Kognitif Pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(3), 65–70. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i3.112>
- Rosmini, Majid, R., & B ahar, H. (2023). *Efektivitas Permainan MANGKOK (Remaja Pencegah Rokok) dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Siswa di SMPN 01 Lalonggasumeeto*. 1(4).
- Salsabila, N. N., Indraswari, N., & Sujatmiko, B. (2022). Gambaran Kebiasaan Merokok Di Indonesia Berdasarkan Indonesia Family Life Survey 5 (Ifs 5). *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.7454/eki.v7i1.5394>
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X. 5, 59–72.
- Sari, M., Aminuddin, N., & Tasya, Z. (2024). Perubahan Pengetahuan Masyarakat Tentang Bahaya Merokok Melalui Pendekatan Edukasi Kesehatan di Desa Binangga Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah *Changes in Community Knowledge About the Dangers of Smoking Through a H*. 7(5), 1608–1614. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i5.5255>
- Siagian, A. N., Anggralisti, L., Arabina, S., Sekali, K., & Zega, I. N. (2025). hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kebiasaan merokok siswa smp negeri 1 deli tua tahun 2025. 2, 706–712.
- ski. (2023). survei kesehatan indonesia.
- Soemarti, L., Bandung, U. B., Raa, J., & No, W. (2022). faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku masyarakat dalam pemanfaatan sampah domestik untuk bahan baku pembuatan (mol) sebagai upaya meningkatkan sanitasi lingkungan dalam mendukung gerakan indonesia bersih *Instrumental Revolusi Mental yang meliputi :*

- Statistik, B. P. (2021). Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Kebiasaan Merokok, 2021. <https://share.google/hLxJDPf6v448sMBx7>
- Susanti, N., Syafira, A. C., Febrina, D., Farashati, J. I., Masyarakat, F. K., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). *JPKM Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*. 5(2), 81–89.
- Susianti, O. M. (2024). *Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan*. 9, 18–30.
- Utami, G. T., Enjelina, E., Mariyam, F., Chaerunnisa, N. A., & Putri, S. F. (2025). No Title. *Penyuluhan Bahaya Merokok Sebagai Upaya Modifikasi Perilaku Remaja Perokok Dan Potensial Merokok, IV*, 149–156.
- VianaNurZulaikhah, Zahrania, A., Apriliani, K. M. Z. W. N., Fatimah, N. A., & Eko Julianto. (2021). Evaluasi Hasil Edukasi Masyarakat Tentang Bahaya Kandungan Dalam Rokok. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 4(2), 510–515. <https://doi.org/10.31002/nse.v4i2.1904asi>
- WHO. (2023a). *KERANGKA KERJA WHO KONVENSI TENTANG* pengendalian tembakau akselerator untuk pembangunan berkelanjutan. 1–5.
- WHO. (2023b). *WHO report on the global tobacco epidemic, 2023: protect people from tobacco smoke*.
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa smp n 1 x koto diatas. *10(2)*, 133–140.
- Yulanda, N. A., Ligita, T., Rahmawati, N., Syafira, K., Maharani, E., & Heriye. (2024). pemberdayaan remaja sebagai upaya pencegahan penyakit pernapasan akibat perilaku merokok. *jurnal kreativitas pengabdian kepada masyarakat (pkm)*, 7, 3615–3624.
- Zahroh, F. (2025). Analisis Manfaat Media Audio Visual Animasi sebagai Bahan Pembelajaran Efektif untuk Anak Sekolah Dasar. 3(1).
- Zai, F. (2023). *Edudikara : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 8(3), 106–113.